

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil pembahasan pada bab V dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di SLB Negeri Seduri Mojokerto dapat diringkas sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam menerapkan berbagai strategi seperti *power strategy*, pembiasaan, dan keteladanan untuk melakukan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik ADHD di SLB Negeri Seduri Mojokerto. Selain itu, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik ADHD diajarkan untuk membiasakan membaca Al-Qur'an dan menghafal surah-surah pendek, serta menerapkan budaya senyum, sapa, dan salam, sholat dzuhur berjamaah, pembelajaran audio visual, pondok Ramadhan, dan istighasah Jum'at legi.
2. Dampak dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku peserta didik ADHD terlihat dalam kebiasaan sehari-hari, di mana mereka mulai menunjukkan sikap menghormati guru secara konsisten. Selain itu, terjadi peningkatan toleransi terhadap perbedaan dan sikap tidak menjatuhkan sesama anak ADHD, serta partisipasi dalam kegiatan gotong royong, kemudian terakhir ada peningkatan sikap disiplin pada anak ADHD di SLB Negeri Seduri Mojokerto.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di SLB Negeri Seduri Mojokerto dilakukan melalui penggunaan *power strategy*, pembiasaan, dan keteladanan oleh guru. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik ADHD, strategi ini memberikan dampak terhadap sikap peserta didik, yang terlihat dari perbaikan dalam aktivitas sehari-harinya.

Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kemampuan peserta didik ADHD dalam bidang agama dapat ditingkatkan dan dikembangkan, dengan guru sebagai contoh yang memberikan teladan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, kebiasaan positif ini secara perlahan mulai tertanam dalam diri peserta didik. Tujuan utama dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai upaya pencegahan yang dilakukan oleh sekolah terhadap peserta didik agar mereka terhindar dari pengaruh budaya luar yang dapat menimbulkan sikap negatif pada peserta didik ADHD.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru di SLB Negeri Seduri Mojokerto disarankan untuk meningkatkan kembali dan mempunyai inovasi terbaru dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik guna membentuk karakter mereka.

2. Orang tua diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga dengan memberikan pengajaran tambahan di rumah serta memberikan contoh-contoh positif dalam kehidupan sehari-hari.



**UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM**  
**Mojokerto**